

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini dapat menarik suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu ke permukaan dari masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu (Bungin, 2001: 48). Penelitian ini akan mendeskripsikan peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui program P2WKSS sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di dalam masyarakat Padukuhan Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (1996: 3) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Dalam hal ini tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.

Karakteristik deskriptif dalam penelitian kualitatif menurut Lincoln & Guba dalam Moleong (1996: 6) merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua yang dikumpulkan dapat memiliki kemungkinan menjadi kunci terhadap hal yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari wawancara,

catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Padukuhan Sumber Gamol, Balecatur, Gamping, Sleman. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2017 sampai dengan Bulan Agustus 2017. Penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal sampai dengan penyusunan skripsi.

Tabel 4. Proses Kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Pengamatan dan Observasi							
2	Tahap Penyusunan Proposal							
3	Tahap Perijinan							
4	Tahap Pengumpulan Data							
5	Tahap Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan							
7	Ujian							

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menentukan informan secara *purposive sampling* dan tidak mempersoalkan tentang ukuran dan jumlahnya. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu hal, dalam penelitian ini yang dipertimbangkan adalah orang yang mengetahui peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan program P2WKSS. Informan utama dalam penelitian ini adalah perempuan (ibu rumah tangga) sebagai penerima program P2WKSS dengan ketentuan perempuan yang penghasilannya meningkat setelah adanya program P2WKSS yang tidak bekerja di pabrik (karyawan swasta)

dan panitia pelaksana program P2WKSS di Padukuhan Sumber Gamol. Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai peran perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, peran program P2WKSS, dan kontribusi pendapatan perempuan di Padukuhan Sumber Gamol tersebut.

Objek penelitian ini adalah peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Padukuhan Sumber Gamol. Peran tersebut dapat berupa peran sebagai ibu rumah tangga dan perempuan yang bekerja di sektor publik.

D. Sumber data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2001: 129).

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Menurut Sugiyono (2011: 225) data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama, yaitu dari pihak yang terlibat dalam penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga penerima program P2WKSS atau warga binaan (wabin) di Padukuhan Sumber Gamol untuk mengkaji tentang peran yang dilakukan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk menambah

pemahaman mengenai peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen pelaksanaan program P2WKSS di Padukuhan Sumber Gamol dari Kepala Padukuhan dan Pemerintah Desa Balecatur yang digunakan untuk membuktikan atau sebagai informasi penguat terhadap informasi tentang peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan sumbangan pendapatan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui program P2WKSS yang telah didapatkan dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik yang diperlukan untuk penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (Bungin, 2001: 142). Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi *non partisipan*, yaitu pengumpulan data di mana peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Peneliti hanya datang di tempat penelitian yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap 6 orang perempuan penerima program P2WKSS yang penghasilannya meningkat setelah adanya program ini.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui apa saja yang sudah terdapat maupun yang sudah terlaksana pada program P2WKSS yang berkaitan dengan

peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Padukuhan Sumber Gamol. Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman observasi untuk dijadikan pedoman dalam proses observasi.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (1996: 135) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran perempuan (ibu rumah tangga) untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui program P2WKSS dan sumbangan pendapatan perempuan untuk membantu perekonomian keluarga di Padukuhan Sumber Gamol.

3. Dokumen

Dokumen menurut Guba & Lincoln dalam Moleong (1996: 161) adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam penelitian ini data yang didapat dari dokumen adalah data yang berasal dari Kepala Padukuhan Sumber Gamol dan Pemerintah Desa Balecatur, Gamping, Sleman berupa foto kegiatan P2WKSS dari penyuluhan program-program pemberdayaan hingga hasil akhir/*output* dari hasil pemberdayaan ekonomi, arsip penerima program P2WKSS, dan arsip susunan pengurus P2WKSS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kaitannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut lebih mudah dan sistematis (Arikunto, 2013: 160). Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui proses observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *ground tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2011: 223-224). Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 3 alat penelitian yaitu:

a. Lembar observasi

Lembar observasi berisi acuan peneliti untuk melakukan pengamatan di Padukuhan Sumber Gamol dalam kaitannya mencari data tentang keadaan tempat penelitian dan peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui program P2WKSS serta sumbangan pendapatan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarganya. Hasil pengamatan ini akan dituangkan dalam tulisan oleh peneliti. Secara garis besar pedoman observasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Lembar Observasi Peran Perempuan

No.	Aspek	Indikator
1.	Keadaan tempat penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas yang dimiliki keluarga perempuan penerima program P2WKSS b. Kondisi rumah perempuan penerima program P2WKSS
2.	Peran Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pekerjaan yang dilakukan b. Jumlah jam kerja perhari c. Rata-rata pendapatan perhari d. Cara membagi waktu antara pekerjaan di sektor domestik dan sektor publik e. Sistem pembagian pekerjaan domestik istri yang bekerja dengan suami
3.	Sumbangan Pendapatan Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kebutuhan pokok keluarga b. Perbaikan fasilitas keluarga c. Perbaikan gizi keluarga

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman utama dalam pengumpulan data responden untuk bahan analisis dari informasi yang sifatnya umum ke khusus. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada perempuan penerima program P2WKSS di Padukuhan Sumber Gamol dan pengurus P2WKSS sebagai pendamping pelaksanaan program P2WKSS dari pemerintah.

Tabel 6. Kisi-kisi Wawancara untuk Perempuan Penerima Program P2WKSS

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui program P2WKSS	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan terakhir b. Kegiatan sehari-hari kaitannya dengan rumah tangga c. Program pemberdayaan yang diikuti d. Keterampilan yang dapat dikembangkan setelah pemberdayaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3 4
2.	Sumbangan pendapatan perempuan untuk membantu perekonomian keluarga melalui program P2WKSS	<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi/ alasan bekerja b. Jenis pekerjaan yang dilakukan c. Lamanya bekerja dalam seminggu d. Waktu/jumlah jam yang digunakan untuk bekerja e. Pendapatan perempuan perhari f. Kontribusi pendapatan perempuan bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga g. Pembagian waktu antara pekerjaan domestik dan sektor publik 	<ul style="list-style-type: none"> 6 7 8 9 10 11 12
3.	Keluarga penerima program P2WKSS	<ul style="list-style-type: none"> a. Berapa jumlah anggota keluarga/ tanggungan keluarga b. Dukungan keluarga terhadap program pemberdayaan c. Pembagian pekerjaan domestik antara anggota keluarga karena ibu/istri bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> 13 5 14
4.	Peran program P2WKSS	<ul style="list-style-type: none"> a. Peran P2WKSS untuk penerima program b. Keberlanjutan program bagi penerima P2WKSS 	<ul style="list-style-type: none"> 15 16

Tabel 7. Kisi-kisi Wawancara untuk Pengurus P2WKSS

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Identitas pengurus P2WKSS	a. Data/ profil penerima program P2WKSS di Padukuhan Sumber Gamol	1
2.	Pelayanan kepada penerima program P2WKSS	a. Pelayanan yang sudah diberikan kepada penerima program P2WKSS	2
		b. Kegiatan yang diberikan kepada penerima program P2WKSS	3
		c. Respon dan partisipasi dari penerima program P2WKSS terhadap kegiatan yang diberikan pengurus	4
3.	Permasalahan dan Kendala yang dihadapi pengurus dan penerima program P2WKSS	a. Kendala-kendala yang dihadapi dalam mendampingi perempuan penerima program P2WKSS	5
		b. Keluhan/ masalah penerima program P2WKSS yang diceritakan kepada pengurus	6

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah menggunakan dokumen/arsip untuk menambah informasi. Dalam penelitian ini dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data-data berbentuk tulisan tentang keadaan Padukuhan Sumber Gamol yang diperoleh dari Kepala Padukuhan Sumber Gamol dan data perempuan penerima program P2WKSS yang diperoleh dari pengurus P2WKSS.

Tabel 8. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek	Kondisi		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Profil Padukuhan Sumber Gamol			
2.	Profil perempuan penerima program P2WKSS			
3.	Jumlah penerima program P2WKSS			
4.	Pendapatan perempuan dalam seminggu			
5.	Pekerjaan sektor publik yang dilakukan perempuan			
6.	Susunan pengurus P2WKSS			

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 1996: 178). Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2011: 373) triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari tiga metode pengumpulan data tersebut kemudian dikategorikan dengan cara mengorganisasi data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011: 335).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles and Huberman (1992: 16-21). Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Langkah analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang benar dan terus melakukan analisis.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.



Gambar 2. Bagan Komponen-komponen Analisis Data